

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Lembaga Keuangan BMT Sahara Tulungagung

Salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang berada di Tulungagung yaitu BMT Sahara yang mana Baitul Maal wa Tamwil ini telah berdiri kurang lebih 18 tahun lamanya. Letak dari BMT Sahara ini sangatlah strategis karena selain memiliki 2 kantor, BMT ini terletak di tengah keramaian kota Tulungagung dan mudah untuk dijangkau. Kantor pusat BMT Sahara berada di Jl. Ruko Kembangore No. 2A Bolorejo, Kecamatan Kauman Tulungagung. Sedangkan kantor cabang berada di Jl. Bakalan No. 7B Suruhankidul, Kecamatan Bandung Tulungagung. Kopsyah BMT Sahara adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang berperan sebagai motor penggerak dan media penghubung antara *aghnia'* (pihak kelebihan dana) dan *dhuafa* (pihak yang kekurangan dana) dengan menerapkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Hal ini bertujuan untuk membantu beban ekonomi masyarakat yang sering kali terperosok oleh tangan-tangan rentenir yang mencekoki bunga yang tinggi dan hanya bertujuan *profit oriented*. Selain itu BMT Sahara sebagai lembaga keuangan alternatif memberikan harapan baru bagi masyarakat untuk pengembangan ekonomi masyarakat bawah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama melalui kegiatan

ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah yang memegang teguh keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.¹²⁴

2. Sejarah BMT Sahara Tulungagung

Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Sahara yang selanjutnya disingkat Kopsyah BMT Sahara Kauman adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro dengan prinsip syariah yang didirikan pada tanggal 10 Maret 1999 dan telah beroperasi secara legal dengan Sertifikat Operasi yang dikeluarkan oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Nomor : 003/MOU/PH.BK.PINBUK/IX-95 pada tanggal 27 September 1995. Kemudian izin tersebut diperkuat dengan Badan Hukum dari Kementrian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah yang selanjutnya disahkan oleh Kantor Koperasi dan UKM melalui SK Nomor: 182.2/164/BH/XVI.29/304/XII/2006.

BMT merupakan perwujudan keresahan aktivis muslim yang melihat bahwa ekonomi negara tidak berpihak kepada masyarakat ekonomi kecil karena banyak masyarakat yang terimpit beban ekonomi yang mengharuskan mereka untuk meminjam sejumlah dana dari para rentenir dengan bunga tinggi. Hal inilah yang membuat Kopsyah BMT Sahara Kauman datang sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang menjadi perantara antara pihak-pihak yang berkelebihan dana (*shahibul*

¹²⁴ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan

maal) dengan pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana (dhuafa') dengan menggunakan transaksi-transaksi yang diperbolehkan oleh syariat Islam sehingga tidak ada lagi masyarakat yang harus tercekik oleh pinjaman dengan bunga tinggi dari para rentenir.

Kopsyah BMT Sahara merupakan lembaga keuangan alternatif non bank yang didirikan oleh, dari dan untuk masyarakat karena perputaran dananya semaksimal mungkin digunakan oleh masyarakat sendiri sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang mempunyai harapan baru bagi pengembangan ekonomi masyarakat bawah. Dengan adanya BMT, maka tidak ada lagi penimbunan uang, karena uang dapat berputar dengan baik di masyarakat sendiri, sehingga membangkitkan usaha mikro di kalangan masyarakat ekonomi menengah ke bawah yang berdampak pada meningkatnya taraf hidup melalui mekanisme kerja sama dan bisnis.

Jika melihat dari namanya, kegiatan BMT Sahara disamping mengembangkan usaha yang produktif juga sebagai Baitul Maal yang bergerak secara legal di bidang sosial dalam menerima titipan dana sosial seperti zakat, infaq dan shadaqah yang kemudian akan disalurkan kepada fakir miskin, anak yatim piatu, dan kaum dhuafa lainnya dengan tepat sasaran seperti yang tertulis pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. Semakin besar dana ZIS yang dikelola BMT, maka akan semakin besar pola kontribusi BMT dalam pengentasan kemiskinan sehingga semakin hari semakin bertambah pula para muzakki baru, bukan

sebaliknya yang justru mereka yang miskin akan tetap atau bahkan semakin miskin.¹²⁵

3. Data Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh *Product Price*, *Service Excellent* dan *Sharia Compliance* terhadap Keputusan Anggota dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah (Studi di BMT Sahara Tulungagung)”, penelitian ini dimulai tanggal 26 November 2018 sampai dengan tanggal 10 Desember 2018.

b. Narasumber

Dalam penelitian ini, narasumber utama adalah anggota pembiayaan musyarakah BMT Sahara dan H. Mustofa, SE, MM., selaku Manajer Umum BMT Sahara.

4. Visi dan Misi

Visi BMT Sahara yaitu Terwujudnya BMT yang terdepan, tangguh dan profesional dalam membangun ekonomi umat. Sedangkan misinya antara lain :

- a. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggot, mitra dan masyarakat luas.
- b. Mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.

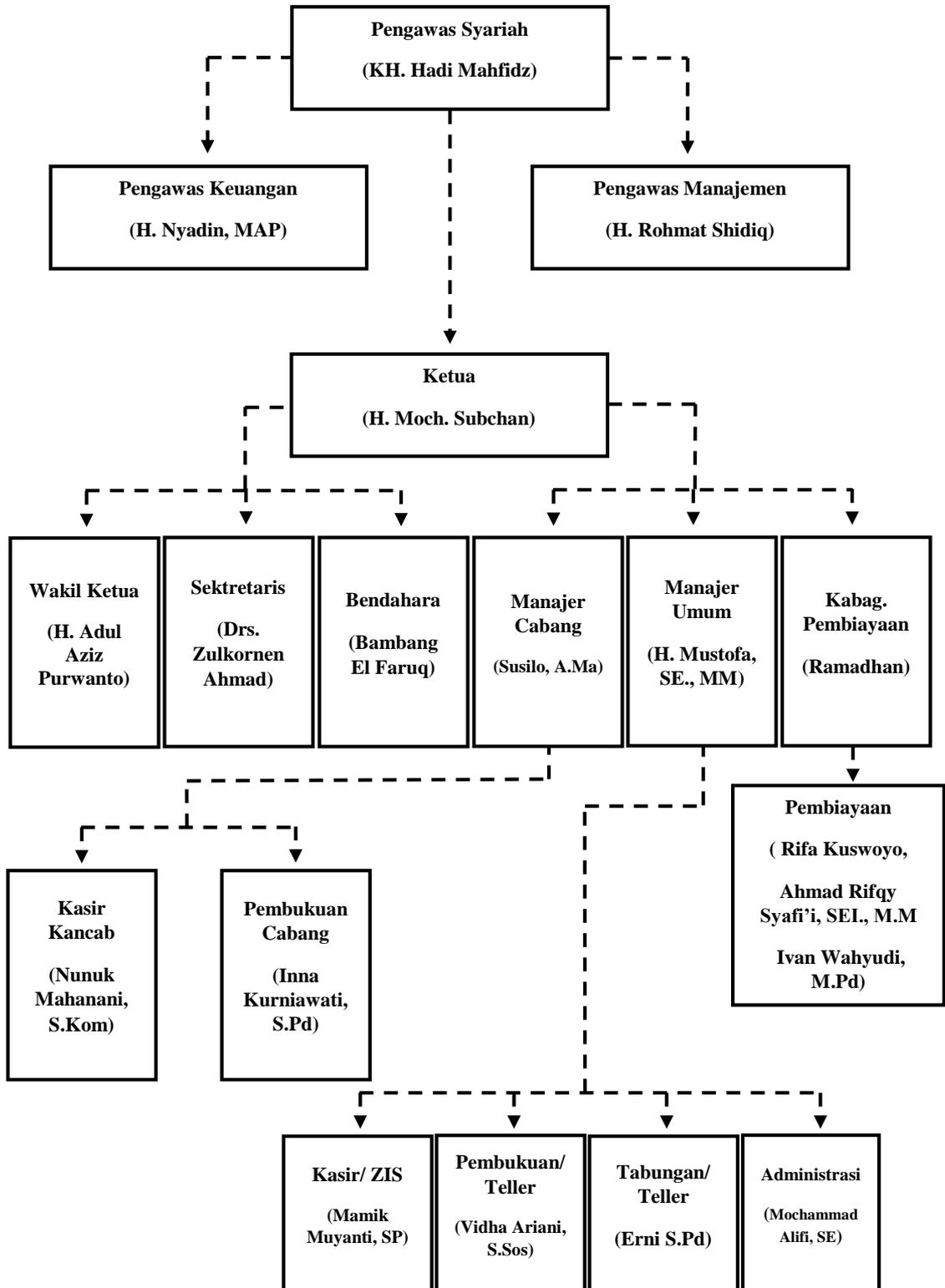
¹²⁵ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan

- c. Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
 - d. Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan.
 - e. Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.
 - f. Turut serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.¹²⁶
5. Struktur Organisasi Baitul Maal wa Tamwil Sahara Tulungagung

Struktur organisasi merupakan suatu hubungan fungsional yang mengatur tanggung jawab dan kewenangan setiap personil di dalam melakukan tugas dan/ atau pekerjaan yang akan di kerjakan sekaligus menunjukkan ketegasan dan batas tanggung jawab masing-masing personil. Dengan semikian setiap personil mempunyai tanggung jawab yang berbeda. Berdasarkan fungsi tersebut, suatu organisasi akan berjalan dengan struktur organisasi yang telah ada, sedangkan baik buruknya tata laksana operasional BMT tergantung pada struktur organisasi yang ada.

¹²⁶ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT Sahara



Sumber: Buku RAT BMT Sahara, 2017

6. Produk Pembiayaan BMT Sahara Tulungagung¹²⁷

a. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan dengan pola bagi hasil, dimana modal keseluruhan dari BMT dan nasabah mempunyai keahlian untuk melakukan usaha dengan keuntungan dibagi kedua belah pihak dengan nisbah yang telah disepakati.

b. Pembiayaan Musyarakah (syirkah)

Pembiayaan yang diberikan BMT kepada nasabah dengan pola bagi hasil dimana sebagian modal usaha saja yang dari BMT. Mulanya nasabah sudah mempunyai modal tetapi untuk pengembangan usahanya, mereka masih perlu modal tambahan. Hasil keuntungan usaha dibagi oleh kedua belah pihak dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

c. Pembiayaan Murabahah (jual beli)

Pembiayaan dengan pola jual beli, dimana BMT sebagai penjual atau penyedia barang, sedangkan nasabah sebagai pembeli dan pembayarannya dengan cara mengangsur atau dibayarkan tunai dengan jangka waktu tertentu. Harga jual dan lama pelunasannya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

d. Pembiayaan Qardhul Hasan

Pembiayaan yang berasal dari dana Zakat, Infaq, Shadaqah, Hibah dan Hadiah untuk kaum muslim dhuafa dengan pengembalian

¹²⁷ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan

tanpa harus membayar jasa atau keuntungan kepada BMT, dengan kata lain pengembalian tanpa bagi hasil. Tetapi pembiayaan ini sudah jarang dilakukan oleh BMT Sahara.

B. Deskripsi Data Responden

Sebagaimana dijelaskan dalam bab sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden adalah dengan menggunakan angket tertutup. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik random sampling yaitu memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses.

Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden. Kuesioner disebarakan kepada para anggota Baitul Maal wa Tamwil Sahara Tulungagung dengan mengambil 94 responden. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai 26 November s/d 10 Desember 2018.

Untuk memahami hasil-hasil penelitian, peneliti memerlukan data deskriptif responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan. Dalam deskripsi responden peneliti menyajikan beberapa informasi penting yang dapat menggambarkan keadaan responden anggota di BMT Sahara Tulungagung. Melalui daftar pertanyaan di dapat kondisi responden tentang jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menjadi anggota dan pendapatan per bulan. Penggolongan yang dilakukan terhadap

responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas gambaran responden sebagai objek penelitian. Gambaran umum dari responden sebagai objek penelitian tersebut satu per satu dapat diuraikan seperti berikut :

1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Pria	38	40,4%
2.	Wanita	56	59,6%
TOTAL		94	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 94 responden dengan jenis kelamin pria lebih banyak dari pada jenis kelamin wanita. Responden dengan jenis kelamin pria sebanyak 59,6% atau 56 responden. Responden wanita sebanyak 40,4% atau 38 responden. Hal ini berarti bahwa pria lebih banyak menggunakan produk pembiayaan mudharabah di Baitul Maal wa Tamwil Sahara Tulungagung. Karena pria sebagai kepala rumah tangga yang mengatur kebutuhan sandang, pangan dan papan bagi keluarganya.

2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang usia dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	< 15 tahun	0	0%
2.	16-19 tahun	0	0%
3.	20-29 tahun	26	27,66%
4.	30-40 tahun	37	39,37%
5.	41-50 tahun	30	31,91%
6.	>50 tahun	1	1,06%
TOTAL		94	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 4.2 menjelaskan karakteristik umur responden, umur 20-29 tahun terdapat 26 responden atau 27,66%. Umur 30-40 tahun sebanyak 37 responden atau 39,37%. Umur 41-50 tahun sebanyak 30 responden atau 31,91%. Umur >50 tahun sebanyak 1 responden atau 1,06%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden yang berumur 30-40 tahun yang melakukan pembiayaan mudharabah di Baitul Maal wa Tamwil Sahara Tulungagung.

3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pendidikan terakhir dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SD	5	5,32%
2.	SMP	22	23,40%
3.	SMA	51	54,26%
4.	Diploma	3	3,20%
5.	Sarjana	13	13,82%
6.	Lainnya	0	0%
TOTAL		94	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Tabel 4.3 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir. Dapat dijelaskan bahwa dari 94 responden, terdapat 5 responden atau 5,32% yang berpendidikan terakhir SD. 22 responden atau 23,40% yang berpendidikan terakhir SMP. Terdapat 51 responden atau 54,26% yang berpendidikan terakhir SMA. 3 responden atau 3,20 yang berpendidikan terakhir Diploma. Sedangkan yang berpendidikan terakhir sarjana terdapat 13 responden atau 13,82%.

4. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis pekerjaan dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	PNS	5	5,32%
2.	Pegawai Swasta	10	10,64%
3.	Wiraswasta	55	58,51%
4.	Ibu Rumah Tangga	9	9,57%
5.	Buruh	6	6,39%
6.	Petani	9	9,57%
TOTAL		94	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 4.4 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. Dapat dijelaskan bahwa dari 94 responden, terdapat 5 responden atau 5,32% yang bekerja sebagai PNS. 10 responden atau 10,64% yang bekerja sebagai pegawai swasta. Terdapat 55 responden atau 58,51% yang bekerja sebagai wiraswasta. 9 responden atau 9,57% bekerja sebagai ibu rumah tangga. Yang bekerja sebagai buruh terdapat 6 responden atau 6,39%. Sedangkan yang bekerja sebagai petani terdapat 9 responden atau 9,57%. Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebesar 58,51%.

5. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Lama menjadi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang lamanya menjadi anggota yang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota

No.	Tahun	Jumlah	Presentase
1.	< 1 tahun	49	52,13%
2.	1-2 tahun	33	35,10%
3.	3-4 tahun	8	8,51%
4.	> 4 tahun	4	4,26%
TOTAL		94	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan mengenai lamanya responden yang telah menjadi anggota di Baitul Maal wa Tamwil Sahara Tulungagung. Terdapat 49 responden atau 52,13% yang telah menjadi anggota selama kurang dari 1 tahun. 33 responden atau 35,10% yang telah menjadi anggota selama 1-2 tahun. Terdapat 8 responden atau 8,51% yang telah menjadi anggota selama 3-4 tahun. Sedangkan yang menjadi anggota selama lebih dari 4 tahun terdapat 4 responden atau 4,26%. Jumlah responden terbanyak yang telah lama menjadi anggota Baitul Maal wa Tamwil adalah responden yang lamanya menjadi nasabah kurang dari 1 tahun yaitu sebesar 52,13%.

6. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pendapatan per bulan dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1.	< Rp 1.000.000,00	10	10,63%
2.	Rp 1.000.000,00 – Rp 3.000.000,00	70	74,47%
3.	Rp 3.000.000,00 – Rp 5.000.000,00	14	14,90%
4.	> Rp 5.000.000,00	0	0%
TOTAL		94	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa pendapatan per bulan dari 94 responden berbeda-beda, terdapat 10 responden atau 10,63% berpendapatan < Rp 1000.000,00. Ada 70 responden atau 74,47% mempunyai pendapatan Rp 1.000.000,00 – Rp 3.000.000,00. Sedangkan sisanya sebesar 14,90% atau 14 responden yang memiliki pendapatan lebih dari Rp 5.000.000,00. Jadi dari 94 responden, lebih banyak responden yang berpenghasilan antara Rp 1.000.000,00 – Rp 3.000.000,00 per bulan yaitu sebesar 74,47%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner yang telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri atas 40 item pertanyaan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu :

1. 10 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh Penerapan *Price* (X_1)
2. 10 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh penerapan *Service Excellent* (X_2)
3. 10 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang *Sharia Compliance* (X_3)

4. 10 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang keputusan anggota (Y)

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini :

1. Variabel *Price* (X_1)
 - a. Kebutuhan Dana

Tabel 4.7
Pertanyaan (X_{1.1.1}) Banyak Anggota yang Membutuhkan Dana Sehingga Memilih Produk Pembiayaan di BMT Sahara

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	50	53,2%	250
2	Setuju	4	43	45,7%	172
3	Netral	3	1	1,1%	3
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	425
Rata-rata Skor					4,52

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.7 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 50 (53,2%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 1 (1,1%). Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa banyak anggota yang membutuhkan dana sehingga memilih produk pembiayaan di BMT Sahara.

Tabel 4.8
Pertanyaan (X_{1.1.2}) Pembiayaan di BMT Sahara Menjadi Jalan
Keluar Bagi Anggota yang Membutuhkan Dana

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	32	34,0%	160
2	Setuju	4	53	56,4%	212
3	Netral	3	8	8,5%	24
4	Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			94	100%	396
Rata-rata Skor					4,21

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 53 (56,4%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (1,1%). Artinya responden cenderung setuju bahwa pembiayaan di BMT Sahara menjadi jalan keluar bagi anggota yang membutuhkan dana.

b. Persaingan

Tabel 4.9
Pertanyaan (X_{1.2.1}) BMT Sahara Giat Melakukan Promosi Guna
Memenangkan Persaingan

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	21	22,3%	105
2	Setuju	4	55	58,5%	220
3	Netral	3	16	17,1%	48
4	Tidak Setuju	2	2	2,1%	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	377
Rata-rata Skor					4,01

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.9 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 55 (58,5%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 (2,1%). Artinya responden cenderung setuju bahwa BMT Sahara giat melakukan promosi guna memenangkan persaingan dengan BMT yang lain.

Tabel 4.10

Pertanyaan (X_{1.2.2}) BMT Sahara Menawarkan Porsi Bagi Hasil yang Kompetitif dalam Rangka Memenangkan Persaingan

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	24	25,5%	120
2	Setuju	4	52	55,3%	208
3	Netral	3	17	18,1%	51
4	Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	381
Rata-rata Skor					4,05

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.10 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 52 (55,3%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (1,1%). Artinya responden cenderung setuju bahwa BMT Sahara menawarkan porsi bagi hasil yang kompetitif dari yang lain dalam rangka memenangkan persaingan.

c. Target laba yang diinginkan

Tabel 4.11
Pertanyaan (X_{1.3.1}) BMT Sahara Memberi Tahu Keuntungan yang Diperoleh

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	46	48,9%	230
2	Setuju	4	40	42,6%	160
3	Netral	3	8	8,5%	24
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	414
Rata-rata Skor					4,40

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.11 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 46 (48,9%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 8 (8,5%). Artinya responden cenderung setuju bahwa BMT Sahara memberi tahu berapa besar keuntungan yang diperoleh.

Tabel 4.12
Pertanyaan (X_{1.3.2}) Apabila Keuntungan BMT Sahara Besar, maka Porsi Bagi Hasil juga Ikut Besar

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	39	41,5%	195
2	Setuju	4	51	54,2%	204
3	Netral	3	4	4,3%	12
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	411
Rata-rata Skor					4,37

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.12 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 51 (54,2%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 4 (84,3%). Artinya responden cenderung setuju bahwa apabila keuntungan yang diperoleh BMT besar maka porsi bagi hasil juga ikut besar.

d. Jangka Waktu

Tabel 4.13
Pertanyaan (X_{1.4.1}) Besar Porsi Bagi Hasil Tergantung Jangka Waktu Pembiayaan

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	6	6,4%	30
2	Setuju	4	34	36,2%	136
3	Netral	3	44	46,8%	132
4	Tidak Setuju	2	10	10,6%	20
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	318
Rata-rata Skor					3,38

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.13 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 44 (46,8%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 10 (10,6%). Artinya responden cenderung ragu-ragu apabila besar porsi bagi hasil tergantung jangka waktu pembiayaan.

Tabel 4.14
**Pertanyaan (X_{1.4.2}) Semakin Lama Jangka Waktu Pembiayaan,
 Semakin Tinggi pula Porsi Bagi Hasil**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	14	14,9%	70
2	Setuju	4	41	43,6%	164
3	Netral	3	37	39,4%	111
4	Tidak Setuju	2	2	2,1%	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	349
Rata-rata Skor					3,71

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.14 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 41 (43,6%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 (2,1%). Artinya responden cenderung setuju bahwa semakin lama jangka waktu pembiayaan, maka semakin tinggi pula porsi bagi hasil.

e. Kualitas Jaminan

Tabel 4.15
**Pertanyaan (X_{1.5.1}) Surat-Surat Berharga Milik Anggota yang
 Menjadi Jaminan**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	47	50%	235
2	Setuju	4	36	38,2%	144
3	Netral	3	11	11,8%	33
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	412
Rata-rata Skor					4,38

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.15 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 47 (50%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 11 (11,8%). Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa yang menjadi jaminan pembiayaan adalah surat-surat berharga milik pribadi.

Tabel 4.16

Pertanyaan (X_{1.5.2}) Jaminan Sertifikat Tanah Lebih Mudah dan Bernilai Besar daripada Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	36	38,3%	180
2	Setuju	4	42	44,7%	168
3	Netral	3	16	17%	48
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	396
Rata-rata Skor					4,21

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.16 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 42 (44,7%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 16 (11,8%). Artinya responden cenderung setuju bahwa jaminan sertifikat tanah lebih mudah dan bernilai besar daripada jaminan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB).

2. Variabel *Service Excellent* (X_2)a. *Tangibles*/ Bukti Fisik**Tabel 4.17****Pertanyaan ($X_{2.1.1}$) Fasilitas yang Diberikan Oleh BMT Sahara Membuat Anggota Merasa Nyaman**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	15	16%	75
2	Setuju	4	65	69,1%	260
3	Netral	3	12	12,8%	36
4	Tidak Setuju	2	2	2,1%	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	371
Rata-rata Skor					3,94

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.17 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 65 (69,1%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 (2,1%). Artinya responden cenderung setuju bahwa fasilitas yang diberikan oleh BMT Sahara membuat anggota merasa nyaman.

Tabel 4.18**Pertanyaan ($X_{2.1.2}$) Pegawai BMT Sahara Berpenampilan Rapi dan Syar'i Menutup Aurat**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	22	23,4%	110
2	Setuju	4	45	47,9%	180
3	Netral	3	23	24,5%	69
4	Tidak Setuju	2	4	4,2%	8
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	367
Rata-rata Skor					3,90

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.18 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 45 (47,9%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 4 (4,2%). Artinya responden cenderung setuju bahwa pegawai BMT Sahara berpenampilan rapi dan syar'i menutup aurat.

b. *Reability/ Kepercayaan*

Tabel 4.19

Pertanyaan (X_{2.2.1}) Karyawan BMT Sahara dapat Menjelaskan Produk Secara Jelas

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	44	46,8%	220
2	Setuju	4	47	50%	188
3	Netral	3	3	3,2%	9
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	417
Rata-rata Skor					4,43

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.19 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 47 (50%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 3 (3,2%). Artinya responden cenderung setuju bahwa pegawai BMT karyawan BMT Sahara dapat menjelaskan produk secara jelas kepada calon anggotanya.

Tabel 4.20
Pertanyaan (X_{2.2.2}) Pelayanan yang Diberikan Tepat Sehingga Anggota Merasa Puas

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	30	32%	150
2	Setuju	4	58	61,7%	232
3	Netral	3	6	6,3%	18
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			94	100%	400
Rata-rata Skor					4,25

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.20 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 58 (61,7%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 6 (6,3%). Artinya responden cenderung setuju bahwa karyawan BMT Sahara dapat memberikan pelayanan secara tepat sehingga anggota merasa puas.

c. *Responsiveness/ Ketanggapan*

Tabel 4.21
Pertanyaan (X_{2.3.1}) Pelayanan yang Dilakukan Cepat dan Sesuai dengan Standar Operasional Perbankan

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	12	12,8%	60
2	Setuju	4	43	45,8%	172
3	Netral	3	39	41,4%	117
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	349
Rata-rata Skor					3,71

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.21 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 43 (45,8%), sedangkan nilai terendah menyatakan sangat setuju sebanyak 12 (12,8%). Artinya responden cenderung setuju bahwa karyawan BMT Sahara dapat memberikan pelayanan kepada para anggotanya cepat dan sesuai dengan Standar Operasional Perbankan.

Tabel 4.22
Pertanyaan (X_{2.3.2}) Karyawan BMT Sahara Cepat Tanggap dalam Melayani Anggota

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	26	27,7%	130
2	Setuju	4	59	62,8%	236
3	Netral	3	9	9,5%	27
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	393
Rata-rata Skor					4,18

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.22 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 59 (62,8%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 9 (9,5%). Artinya responden cenderung setuju bahwa karyawan BMT Sahara cepat tanggap dalam melayani para anggotanya.

d. *Assurance/ Jaminan***Tabel 4.23****Pertanyaan (X_{2.4.1}) Pegawai/ Karyawan BMT Sopan dan Ramah dalam Melayani yang menjadi Jaminan Kepercayaan Setiap Anggota**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	39	41,4%	195
2	Setuju	4	51	54,2%	204
3	Netral	3	4	4,2%	12
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	411
Rata-rata Skor					4,32

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.23 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 51 (54,2%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 4 (4,2%). Artinya responden cenderung setuju bahwa karyawan BMT dalam melayani anggota bersikap sopan dan ramah dan hal itu yang menjadikan jaminan kepercayaan dari anggota.

Tabel 4.24**Pertanyaan (X_{2.4.2}) Anggota Merasa Puas, Nyaman dan Percaya terhadap BMT Sahara**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	41	43,7%	205
2	Setuju	4	37	39,3%	148
3	Netral	3	16	17%	51
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	404
Rata-rata Skor					4,29

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.24 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 (43,7%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 16 (17%). Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa anggota merasa puas, nyaman dan percaya terhadap BMT Sahara Tulungagung.

e. *Empathy/ Empati*

Tabel 4.25

Pertanyaan (X_{2.5.1}) Karyawan BMT Tidak Memandang Status Sosial dalam Melayani Anggota

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	40	42,5%	200
2	Setuju	4	47	50%	188
3	Netral	3	7	7,5%	21
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	409
Rata-rata Skor					4,35

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.25 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 47 (50%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 7 (7,5%). Artinya responden cenderung setuju bahwa dalam melayani anggota Karyawan BMT Sahara tidak memandang status sosial mereka.

Tabel 4.26

Pertanyaan (X_{2.5.2}) Karyawan BMT Memahami Kebutuhan dan Mudah Berkomunikasi dengan Anggotanya

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	34	36,2%	170
2	Setuju	4	44	46,8%	176
3	Netral	3	16	17%	48
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	394
Rata-rata Skor					4,19

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.26 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 44 (46,8%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 16 (17%). Artinya responden cenderung setuju bahwa karyawan BMT memahami kebutuhan dan mudah berkomunikasi dengan anggotanya.

3. Variabel *Sharia Compliance* (X₃)

a. *Ukhuwah/ Persaudaraan*

Tabel 4.27

Pertanyaan (X_{3.1.1}) Anggota BMT Sahara Puas dengan Sistem Nisbah Bagi Hasil yang Telah Disepakati

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	36	38,3%	180
2	Setuju	4	45	47,9%	180
3	Netral	3	12	12,7%	36
4	Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	398
Rata-rata Skor					4,23

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.27 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 45 (47,9%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (1,1%). Artinya responden cenderung setuju bahwa mereka puas dengan sistem nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

Tabel 4.28
Pertanyaan (X_{3.1.2}) Anggota Menerima dengan Nisbah Bagi Hasil yang Telah Disepakati

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	32	34%	160
2	Setuju	4	48	51,1%	192
3	Netral	3	13	13,8%	39
4	Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	393
Rata-rata Skor					4,18

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.28 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 48 (51,1%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (1,1%). Artinya responden cenderung setuju bahwa mereka menerima/ ikhlas dengan sistem nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

b. *'adalah/ Keadilan*

Tabel 4.29

Pertanyaan (X_{3.2.1}) Produk Keuangan BMT Sahara Tidak Mengandung Unsur Maysir, Riba dan Gharar

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	22	23,4%	110
2	Setuju	4	49	52,1%	196
3	Netral	3	22	23,4%	66
4	Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	374
Rata-rata Skor					3,97

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.29 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 48 (51,1%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (1,1%). Artinya responden cenderung setuju bahwa mereka menerima/ ikhlas dengan sistem nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

Tabel 4.30

Pertanyaan (X_{3.2.2}) BMT Sahara Menawarkan Produk yang Jelas, Nyata dan Tidak Dzalim/ Adil untuk Kedua Belah Pihak

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	31	33%	155
2	Setuju	4	44	46,8%	176
3	Netral	3	18	19,1%	54
4	Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	385
Rata-rata Skor					4,09

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.30 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 44 (46,8%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (1,1%). Artinya responden cenderung setuju bahwa BMT Sahara menawarkan produk yang jelas, nyata dan tidak dzalim sehingga adil untuk kedua belah pihak.

c. *Maslahah/ Kemaslahatan*

Tabel 4.31

Pertanyaan (X_{3.3.1}) Pembiayaan yang Ditawarkan BMT Sahara Memberikan Manfaat bagi Anggota

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	47	50%	235
2	Setuju	4	37	39,4%	148
3	Netral	3	10	10,6%	30
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	413
Rata-rata Skor					4,39

Sumber: Data primer yang diolah. 2018

Berdasarkan pada tabel 4.31 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 47 (50%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 10 (10,6%). Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa pembiayaan yang ditawarkan BMT Sahara memberikan manfaat untuk mereka/ para anggotanya.

Tabel 4.32

**Pertanyaan (X_{3.3.2}) Produk dan Jasa di BMT Sahara
Menguntungkan bagi Lembaga dan Anggota**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	43	45,7%	215
2	Setuju	4	42	44,7%	168
3	Netral	3	9	9,6%	27
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	410
Rata-rata Skor					4,36

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.32 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 (45,7%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 9 (9,6%). Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa produk dan jasa yang diberikan oleh BMT Sahara menguntungkan bagi lembaga dan anggotanya.

d. *Tawazun/ Keseimbangan*

Tabel 4.33

**Pertanyaan (X_{3.4.1}) BMT Sahara Menyediakan Pembayaran
Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)**

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	28	29,8%	140
2	Setuju	4	37	39,4%	148
3	Netral	3	29	30,8%	87
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	375
Rata-rata Skor					3,98

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.33 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 37 (39,4%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 29 (30,8%). Artinya responden cenderung setuju bahwa BMT Sahara menyediakan pembayaran Zakat, Infaq dan Shadaqh (ZIS).

Tabel 4.34

Pertanyaan (X_{3.4.2}) Produk yang Ditawarkan BMT Sahara Memberikan Manfaat untuk Semua Belah Pihak

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	39	41,5%	195
2	Setuju	4	41	43,7%	164
3	Netral	3	14	14,8%	42
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	401
Rata-rata Skor					4,26

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.34 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 41 (43,7%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 14 (14,8%). Artinya responden cenderung setuju bahwa BMT Sahara memberikan manfaat untuk kedua belah pihak (pihak lembaga dan pihak anggota).

e. *Syumuliyah/ Universalisme*

Tabel 4.35

Pertanyaan (X_{3.5.1}) Pembiayaan di BMT Sahara dapat Disalurkan ke Berbagai Sektor Halal dan Jelas

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	42	44,7%	210
2	Setuju	4	49	52,1%	196
3	Netral	3	3	3,2%	9
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	415
Rata-rata Skor					4,41

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.35 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 49 (52,1%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 3 (3,2%). Artinya responden cenderung setuju bahwa dana pembiayaan yang diberikan oleh BMT Sahara dapat disalurkan ke berbagai sektor yang halal dan jelas.

Tabel 4.36

Pertanyaan (X_{3.5.2}) BMT Sahara Memberikan Pembiayaan Kepada Semua Anggota Tanpa Membedakan Suku, Ras dan Agama

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	40	42,5%	200
2	Setuju	4	48	51,1%	192
3	Netral	3	6	6,4%	18
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	410
Rata-rata Skor					4,36

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.36 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 48 (51,1%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 6 (6,4%). Artinya responden cenderung setuju bahwa BMT Sahara memberikan pembiayaan kepada semua anggota tanpa membedakan suku, ras dan agama dari anggotanya.

4. Variabel Keputusan Anggota (Y)

a. Pengenalan Masalah

Tabel 4.37

Pertanyaan (Y_{1.1}) Adanya Kebutuhan Mendesak dari Anggota

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	39	41,4%	195
2	Setuju	4	44	46,8%	176
3	Netral	3	10	10,7%	30
4	Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	0
Rata-rata Skor					

Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan pada tabel 4.37 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 44 (46,8%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (1,1%). Artinya responden cenderung setuju bahwa anggota melakukan pembiayaan karena adanya kebutuhan mendesak dari mereka.

Tabel 4.38
Pertanyaan (Y_{1.2}) Pembiayaan Menjadi Satu-Satunya Jalan Keluar Bagi Anggota

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	22	23,4%	110
2	Setuju	4	37	39,4%	148
3	Netral	3	31	33%	93
4	Tidak Setuju	2	4	4,2%	8
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	354
Rata-rata Skor					3,76

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.38 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 37 (39,4%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 4 (4,2%). Artinya responden cenderung setuju bahwa pembiayaan yang dilakukan di BMT Sahara menjadi satu-satunya jalan keluar bagi para anggota.

b. Pencarian Informasi

Tabel 4.39
Pertanyaan (Y_{2.1}) Anggota Mencari Informasi Kepada Masyarakat yang Sudah Menjadi Anggota di BMT Sahara

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	12	12,8%	60
2	Setuju	4	28	29,8%	112
3	Netral	3	45	47,9%	135
4	Tidak Setuju	2	9	9,5%	18
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	325
Rata-rata Skor					3,45

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.39 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 45 (47,9%), sedangkan nilai terendah menyatakan sangat setuju sebanyak 12 (12,8%). Artinya responden cenderung ragu-ragu bahwa para calon anggota mencari informasi mengenai BMT Sahara kepada masyarakat yang sudah menjadi anggota pembiayaan di BMT Sahara.

Tabel 4.40

Pertanyaan (Y_{2.2}) Terdapat Informasi Bahwa BMT Sahara Memudahkan Para Anggotanya

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	16	17%	80
2	Setuju	4	43	45,8%	172
3	Netral	3	35	37,2%	105
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	357
Rata-rata Skor					3,79

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.40 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 43 (45,8%), sedangkan nilai terendah menyatakan sangat setuju sebanyak 16 (17%). Artinya responden cenderung setuju bahwa terdapat informasi mengenai BMT Sahara memudahkan para anggotanya.

c. Evaluasi Alternatif

Tabel 4.41
Pertanyaan (Y_{3.1}) Memilih Pembiayaan di BMT Sahara karena
Faktor Kebutuhan Anggota

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	36	38,3%	180
2	Setuju	4	49	52,1%	196
3	Netral	3	9	9,6%	27
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	373
Rata-rata Skor					3,96

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.41 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 49 (52,1%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 9 (9,6%). Artinya responden cenderung setuju bahwa anggota memilih pembiayaan di BMT Sahara karena faktor kebutuhan.

Tabel 4.42
Pertanyaan (Y_{3.2}) Anggota Merasa Perlu Melakukan Pembiayaan
Musyarakah di BMT Sahara

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	28	29,8%	140
2	Setuju	4	52	55,4%	208
3	Netral	3	14	14,8%	42
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	390
Rata-rata Skor					4,14

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.42 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 52 (55,4%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 14 (14,8%). Artinya responden cenderung setuju bahwa anggota merasa perlu melakukan pembiayaan musyarakah di BMT Sahara.

d. Keputusan Pembelian

Tabel 4.43

Pertanyaan (Y_{4.1}) Nama Baik BMT Sahara Memiliki Pengaruh Besar Terhadap Keputusan Anggota

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	37	39,4%	185
2	Setuju	4	40	42,5%	160
3	Netral	3	17	18,1%	51
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	350
Rata-rata Skor					3,72

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.43 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 40 (42,5%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 17 (18,1%). Artinya responden cenderung setuju bahwa nama baik BMT Sahara memiliki pengaruh besar terhadap keputusan anggota untuk melakukan pembiayaan musyarakah.

Tabel 4.44

Pertanyaan (Y_{4.2}) Diantara Banyak BMT, Pembiayaan di BMT Sahara yang Memberikan Manfaat Paling Baik

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	17	18,1%	85
2	Setuju	4	47	50%	188
3	Netral	3	28	29,8%	84
4	Tidak Setuju	2	2	2,1%	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	361
Rata-rata Skor					3,84

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.44 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 47 (50%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 (2,1%). Artinya responden cenderung setuju bahwa diantara banyak BMT, BMT Sahara yang memberikan manfaat paling baik.

e. Perilaku Pasca Pembelian

Tabel 4.45

Pertanyaan (Y_{5.1}) Pembiayaan yang Diberikan Memberi Pengaruh Besar Terhadap Keberlangsungan Usaha

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	37	39,4%	185
2	Setuju	4	46	48,9%	184
3	Netral	3	11	11,7%	33
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	407
Rata-rata Skor					4,32

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.45 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 46 (48,9%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 11 (11,7%). Artinya responden cenderung setuju bahwa pembiayaan yang diberikan oleh BMT Sahara memberi pengaruh besar terhadap keberlangsungan usaha.

Tabel 4.46

Pertanyaan (Y_{5.2}) Pembiayaan yang Diberikan Dapat Meningkatkan Perekonomian

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	24	25,6%	120
2	Setuju	4	54	57,4%	216
3	Netral	3	16	17%	48
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	384
Rata-rata Skor					4,08

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.46 diketahui bahwa 94 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 54 (57,4%), sedangkan nilai terendah menyatakan ragu-ragu/ netral sebanyak 16 (17%). Artinya responden cenderung setuju bahwa pembiayaan yang diberikan oleh BMT Sahara dapat meningkatkan perekonomian anggota.

D. Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Price*, *Service Excellent* dan *Sharia Compliance* sebagai variabel independen dan Keputusan anggota sebagai variabel dependen. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil yang telah disebar sebanyak 94 responden. Berikut adalah hasil analisa terhadap jawaban responden.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 40 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r tabel (0,203) atau apabila korelasi tiap variabel positif dan besarnya 0,203 ke atas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Untuk mengetahui kriteria reliabilitas, ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s/d 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s/d 0,40, berarti agak reliable

- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s/d 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s/d 0,80, berarti reliable
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s/d 1,00, berarti sangat reliable

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

1) Uji Validitas dan Reliabilitas *Price* (X_1)

Tabel 4.47
Hasil Uji Validitas *Price* (X_1)

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X.1.1.1	0,645	0,203	Valid
X.1.1.2	0,737	0,203	Valid
X.1.2.1	0,665	0,203	Valid
X.1.2.2	0,662	0,203	Valid
X.1.3.1	0,735	0,203	Valid
X.1.3.2	0,811	0,203	Valid
X.1.4.1	0,722	0,203	Valid
X.1.4.2	0,657	0,203	Valid
X.1.5.1	0,746	0,203	Valid
X.1.5.2	0,754	0,203	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, nilai korelasi yang diperoleh lalu dibandingkan dengan tabel nilai korelasi (R_{tabel}) untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak. Sehingga hal ini dapat diketahui bahwa variabel *Price* (X_1) adalah valid karena nilai R_{hitung} lebih besar dibanding nilai R_{tabel} . Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik dan layak digunakan dalam penelitian serta dapat mengukur dengan tepat. Sugiyono dan

Wibowo menyatakan bahwa “ketentuan validitas instrumen sah, apabila R_{hitung} lebih besar dari R_{kritis} (0,30).¹²⁸

Tabel 4.48

Hasil Uji Reliabilitas *Price* (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	11

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar .815 untuk variabel *Price* (X_1). Nugroho menyatakan bahwa reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60.¹²⁹ Jadi, instrumen yang ada pada variabel *Price* (X_1) dapat dikatakan reliabel yang artinya hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

2) Uji Validitas dan Reliabilitas *Service Excellent* (X_2)

Tabel 4.49

Hasil Uji Validitas *Service Excellent* (X_2)

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X.2.1.1	0,731	0,203	Valid
X.2.1.2	0,696	0,203	Valid
X.2.2.1	0,778	0,203	Valid
X.2.2.2	0,847	0,203	Valid
X.2.3.1	0,672	0,203	Valid
X.2.3.2	0,792	0,203	Valid
X.2.4.1	0,678	0,203	Valid

¹²⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, 2009. Hlm. 96

¹²⁹ *Ibid.*, Hlm. 97

X.2.4.2	0,745	0,203	Valid
X.2.5.1	0,713	0,203	Valid
X.2.5.2	0,707	0,203	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas variabel *Service Excellent* (X_2) pada tabel 4.28, dapat diketahui bahwa variabel *Service Excellent* (X_2) adalah valid karena nilai R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{tabel} . Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen telah memenuhi kriteria validitas sehingga item tersebut layak digunakan dalam penelitian serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.50

Hasil Uji Reliabilitas *Service Excellent* (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,827	11

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada tabel di atas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar .827 untuk variabel *Service Excellent* (X_2). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Jadi, instrumen yang ada pada variabel *Service Excellent* (X_2) dapat dikatakan reliabel yang artinya hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

3) Uji Validitas dan Reliabilitas *Sharia Compliance* (X_3)

Tabel 4.51
Hasil Uji Validitas *Sharia Compliance* (X_3)

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X.3.1.1	0,755	0,203	Valid
X.3.1.2	0,757	0,203	Valid
X.3.2.1	0,686	0,203	Valid
X.3.2.2	0,747	0,203	Valid
X.3.3.1	0,676	0,203	Valid
X.3.3.2	0,754	0,203	Valid
X.3.4.1	0,833	0,203	Valid
X.3.4.2	0,689	0,203	Valid
X.3.5.1	0,654	0,203	Valid
X.3.5.2	0,761	0,203	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas variabel *Sharia Compliance* (X_3) pada tabel 4.30, dapat diketahui bahwa variabel *Sharia Compliance* (X_3) adalah valid karena nilai R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{tabel} . Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen telah memenuhi kriteria validitas sehingga item tersebut layak digunakan dalam penelitian serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.52
Hasil Uji Reliabilitas *Sharia Compliance* (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,860	11

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada tabel di atas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar .860 untuk variabel *Sharia Compliance*

(X₃). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Jadi, instrumen yang ada pada variabel *Sharia Compliance* (X₃) dapat dikatakan reliabel yang artinya hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

4) Uji Validitas dan Reliabilitas Keputusan Anggota (Y)

Tabel 4.53
Hasil Uji Validitas Keputusan Anggota (Y)

Variabel	R tabel	Pearson Correlate	Keterangan
Y.1.1	0,203	.738	Valid
Y.1.2	0,203	.759	Valid
Y.2.1	0,203	.695	Valid
Y.2.2	0,203	.756	Valid
Y.3.1	0,203	.776	Valid
Y.3.2	0,203	.689	Valid
Y.4.1	0,203	.845	Valid
Y.4.2	0,203	.747	Valid
Y.5.1	0,203	.731	Valid
Y.5.2	0,203	.818	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.32 di atas, dapat diketahui bahwa variabel keputusan anggota (Y) adalah valid, karena nilai *Pearson Correlate* lebih besar dibanding nilai R_{tabel} . Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi kriteria validitas sehingga item tersebut layak digunakan dalam penelitian serta dapat mengukur secara tepat.

Tabel 4.54
Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Anggota (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	11

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada tabel di atas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar .891 untuk variabel Keputusan Anggota (Y). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Jadi, instrumen yang ada pada variabel Keputusan Anggota (Y) dapat dikatakan reliabel yang artinya hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keuanye mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*, maka untuk mengetahui normalitas dari data peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

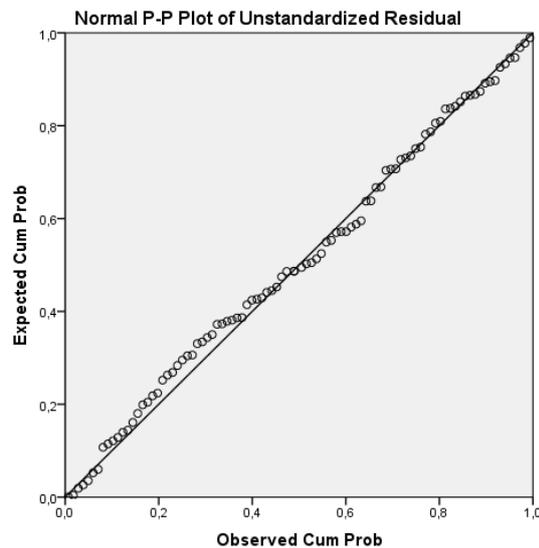
Tabel 4.55
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,01523986
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,043
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari hasil output SPSS pada tabel 4.34 *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* di atas dapat diketahui hasil nilai signifikansi pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,20. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,20 > 0,05$), maka model regresi ini berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu model regresi dapat dikatakan baik atau tidak.

Tabel 4.56
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Price	,900	1,111
Service Excellent	,864	1,157
Sharia Compliance	,784	1,276

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Data dikatakan baik apabila terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, yang artinya hasilnya lebih kecil dari 10.¹³⁰ Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.35 bahwa nilai VIFnya yaitu 1,111 untuk variabel *Price*, 1,157 untuk variabel *Service Excellent* dan 1,276 untuk variabel *Sharia Compliance*. Sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut baik karena terbebas dari multikolinearitas dan memiliki nilai lebih kecil dari 10.

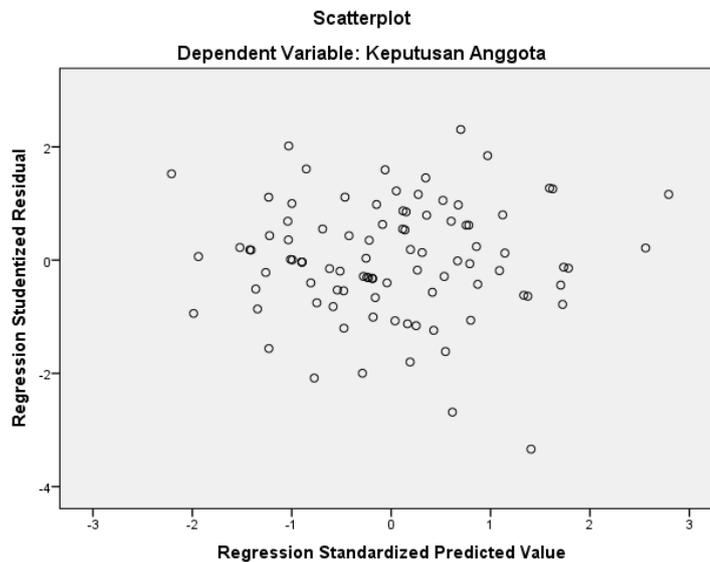
b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika : 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; 2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan 3; 3) titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹³¹

¹³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, 2009, Hlm. 89

¹³¹ *Ibid.*, Hlm. 80

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.36 di atas, data dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas, karena penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas, di bawah maupun di sekitar angka 0 serta titik-titik data tidak mengumpul di atas maupun di bawah saja melainkan menyebar.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 23.0. Ringkasan hasil pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.57
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,281	6,739		5,087	,000
	Price	,286	,138	,214	2,079	,040
	Service Excellent	,262	,101	,273	2,601	,011
	Sharia Compliance	,263	,123	,246	2,327	,018

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *standardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 34,281 + 0,286X_1 + 0,262X_2 + 0,263X_3$$

Dimana :

Y = Keputusan Anggota

X₁ = *Price*

X₂ = *Service Excellent*

X₃ = *Sharia Compliance*

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 34,281 menyatakan bahwa jika tidak ada ketiga variabel independen tersebut (*Price*, *Service Excellent* dan *Sharia Compliance*), maka keputusan anggota untuk memilih pembiayaan musyarakah sebesar 34,281.
- b. Koefisien regresi X₁ sebesar 0,286 menunjukkan peningkatan 1 satuan *Price* akan meningkatkan keputusan anggota memilih

pembiayaan musyarakah sebesar 0,286. Koefisien bernilai positif (+) artinya terjadi hubungan searah antara *Price* dengan keputusan anggota, semakin baik faktor *Price* semakin meningkatkan keputusan anggota memilih produk pembiayaan musyarakah di BMT Sahara Tulungagung.

- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,262 menunjukkan 1 satuan *Service Excellent* akan meningkatkan keputusan untuk menjadi anggota pembiayaan musyarakah sebesar 0,262. Koefisien bernilai positif (+) artinya menunjukkan arah ubungan yang searah, sehingga semakin baik faktor *Service Excellent* semakin meningkatkan keputusan anggota memilih produk pembiayaan musyarakah.
- d. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,263 menunjukkan 1 satuan *Sharia Compliance* akan meningkatkan keputusan untuk menjadi anggota pembiayaan musyarakah sebesar 0,263. Koefisien bernilai positif (+) yang menandakan arah hubungan yang searah, artinya semakin baik faktor *Sharia Compliance* akan semakin meningkatkan keputusan anggota memilih produk pembiayaan musyarakah.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil dari uji T dapat dilihat dari hasil output SPSS. Apabila T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun prosedurnya sebagai berikut :

- H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- H_a : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.58
Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	5,087	,000
	Price	2,079	,040
	Service Excellent	2,601	,011
	Sharia Compliance	2,327	,018

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.38 di atas, dapat diketahui masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1) Menguji signifikansi variabel *Price* (X_1)

Terlihat bahwa t_{hitung} variabel *Price* adalah 2,079 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis 2 arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 92$ (didapat dari rumus $n-2$, dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,986.

Variabel *Price* memiliki nilai sig. $0,040 < 0,05$ artinya *Price* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,079 > 1,986$), maka menerima H_a dan menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Price* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesa 1 berbunyi “Penerapan *Price* berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk pembiayaan masyarakat di BMT Sahara Tulungagung”, dapat diterima.

2) Menguji signifikansi variabel penerapan *Service Excellent* (X_2)

Terlihat bahwa t_{hitung} variabel *Service Excellent* adalah 2,601 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis 2 arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2

menjadi 0,025 dan $df = 92$ (didapat dari rumus $n-2$, dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,986.

Variabel *Service Excellent* memiliki nilai sig. $0,011 < 0,05$ artinya *Service Excellent* berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,601 > 1,986$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien penerapan *Service Excellent* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesa 2 yang berbunyi “*Service Excellent* berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk pembiayaan musyarakah di BMT Sahara Tulungagung”, dapat diterima.

3) Menguji signifikansi variabel penerapan *Sharia Compliance* (X_3)

Terlihat bahwa t_{hitung} variabel *Sharia Compliance* adalah 2,327 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis 2 arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 92$ (didapat dari rumus $n-2$, dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,986.

Variabel *Sharia Compliance* memiliki nilai sig. $0,018 < 0,05$ artinya *Sharia Compliance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,327 >$

1,986), maka menolak H_0 dan menerima H_a . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan *Sharia Compliance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesa 3 yang berbunyi “*Sharia Compliance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk pembiayaan musyarakah di BMT Sahara Tulungagung”, dapat diterima.

b. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai sig. $< 0,05$, maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah signifikan.

Tabel 4.59
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142,219	3	47,406	5,046	,003 ^b
	Residual	845,525	90	9,395		
	Total	987,745	93			

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

b. Predictors: (Constant), Sharia Compliance, Price, Service Excellent

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari hasil output diatas (*ANOVA*), terbaca nilai F_{hitung} sebesar 5,046 dan F_{tabel} sebesar 3,10. Sehingga dapat diketahui bahwa ($5,046 > 3,10$) dan nilai sig. (0,003) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (*Price*, *Service Excellent* dan *Sharia Compliance*) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk pembiayaan musyarakah di BMT Sahara Tulungagung.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa 4 yang berbunyi “Penerapan *Price*, *Service Excellent* dan *Sharia Compliance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan musyarakah di BMT Sahara Tulungagung”, dapat diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (*Price*, *Service Excellent* dan *Sharia Compliance*) terhadap variabel dependen (keputusan nasabah).

Tabel 4.60
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,344	,511	2,065

a. Predictors: (Constant), Sharia Compliance, Product Price, Service Excellent

b. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dalam tabel 4.40 (*model summary*) menunjukkan bahwa nilai R (korelasi gabungan) antara variabel *Price*, *Service Excellent* dan *Sharia Compliance* adalah sebesar $R = 0,739$. Kalau diinterpretasikan korelasi gabungan di atas adalah korelasi kuat. Sedangkan *Adjusted R Square* adalah 0,511 atau 51,1%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen yaitu *Price*, *Service Excellent* dan *Sharia Compliance*, mampu menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan anggota sebesar 51,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 51,1\% = 48,9\%$) ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan nilai *Standar Error* untuk estimasi (prediksi) adalah $Se = 2.065$.